

**KONSEP KECERDASAN INTERPERSONAL HOWARD GARDNER DAN
PENERAPANNYA MELALUI METODE KOOPERATIF TIPE *STUDENT
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX SMP PIRI 1 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

NAFIATUN NADHIROH

NIM. 11410198

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nafiatun Nadhiroh
NIM : 11410198
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya atau penelitian orang lain. Jika dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaanya.

Yogyakarta, 26 November 2015

Yang menyatakan,



Nafiatun Nadhiroh
NIM : 11410198

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nafiatun Nadhiroh
NIM : 11410198
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 26 November 2015

Yang menyatakan,



Nafiatun Nadhiroh
NIM. 11410198



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri Nafiatun Nadhiroh

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nafiatun Nadhiroh

NIM : 11410198

Judul Skripsi : KONSEP KECERDASAN INTERPERSONAL HOWARD GARDNER DAN PENERAPANNYA MELALUI METODE KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX SMP PIRI 1 YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Desember 2015

Pembimbing

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP. 19630705 199303 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/231/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KONSEP KECERDASAN INTERPERSONAL HOWARD GARDNER DAN PENERAPANNYA MELALUI METODE KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX SMP PIRI 1 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nafiatun Nadhiroh

NIM : 11410198

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 21 Desember 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Penguji II

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta,

04 JAN 2016



Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتَّقَى اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya:

“Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.” (Q.S Al-Hujurat: 13).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, Cet X, 2008), hal. 517.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

*Almamaterku Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur kami penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntut manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Pembimbing Skripsi
4. Bapak Dr. H. Sumedi, M. Ag., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala sekolah beserta bapak dan ibu guru SMP PIRI 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
7. Ibu Nurningsih, S.Ag, selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP PIRI 1 Yogyakarta.
8. Bapak (Mursan) dan Ibu (Suliyem) tercinta, selaku orang tua penulis yang telah memberikan segalanya yang tidak ternilai dengan apa pun, merawat dan membesarkan penulis.

9. Kakak (Wahid) dan adikku (Novi) tersayang yang telah memberikan semangat dan dorongan.
10. Ahmad Ali Muhtadin yang selalu menemani, membimbing, mengawal, dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Ibunda Barirotun Samlan yang telah menjadi orang tua selama di Yogyakarta yang selalu membimbing untuk menjadi seseorang yang lebih baik
12. Sahabat-sahabat asrama putri Aulia yang sudah menjadi keluarga, yang selalu mendukung, menghibur, mendoakan, dan memberikan semangat.
13. Sahabat-sahabat penulis di PAI F angkatan 2011, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 26 November 2015

Penulis



Nafiatun Nadhiroh
NIM. 11410198

ABSTRAK

NAFIATUN NADHIROH, Konsep Kecerdasan Interpersonal Howard Gardner dan Penerapannya Melalui Metode Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP PIRI 1 Yogyakarta, Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah kurang efektifnya pembelajaran PAI di SMP PIRI 1 Yogyakarta untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa yang pada umumnya mereka belum mampu bersosialisasi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan temuan peneliti tentang siswa yang masih menunjukkan sikap kurangnya rasa empati, kepekaan, kepemimpinan dan sosialisasi dengan teman-temannya maupun dengan gurunya. Selain itu, dalam proses pembelajaran PAI siswa cenderung kurang aktif sehingga kecerdasan interpersonal rendah antar siswa. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan dan hasil uji coba konsep kecerdasan interpersonal Howard Gardner dan penerapannya melalui metode kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP PIRI 1 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan hasil uji coba konsep kecerdasan interpersonal Howard Gardner dan penerapannya melalui metode kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP PIRI 1 Yogyakarta

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode eksperimen semu (*quasi eksperiment*) yang menggunakan rancangan eksperimen *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP PIRI 1 Yogyakarta. Pengambilan sampel melalui sistem *purposive sample*, dengan jumlah sampling tiap kelas berjumlah 24 siswa untuk kelas eksperimen dan 24 siswa untuk kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan angket. Analisis data meliputi uji t atau *t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan uji coba kecerdasan interpersonal dengan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada kelas eksperimen sebanyak 5 kali pertemuan dan kemudian dibandingkan dengan kecerdasan interpersonal pada kelas kontrol. Hasil penghitungan uji-t pada kelas eksperimen dengan nilai $M = 129,5$ dan $SE = 3,683$, sedangkan pada kelas kontrol dengan nilai $M = 103,5$ dan $SE = 4,314$, maka $t(46) = 22,456$, $p < 0,05$, $r = 0,957$. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode STAD dalam pembelajaran PAI untuk siswa kelas IX mampu meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa.

Kata kunci : kecerdasan interpersonal, metode STAD, pembelajaran PAI.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	11
1. Konsep Kecerdasan Interpersonal Howard Gardner.....	11
2. Metode Kooperatif STAD.....	17
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	22
4. Metode STAD dan Kecerdasan Interpersonal dalam PAI	24
F. Hipotesis.....	25
G. Metode Penelitian.....	25
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
2. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
3. Subjek Penelitian.....	28
4. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	29
5. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	33
6. Rancangan Penelitian	34
7. Teknik Analisis Data.....	37
H. Sistematika Pembahasan	38

BAB II GAMBARAN UMUM SMP PIRI 1 YOGYAKARTA	39
A. Letak Geografis	39
B. Sejarah Berdiri.....	40
C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	41
D. Pembelajaran	43
E. Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	44
F. Kondisi Peserta Didik.....	47
G. Kondisi Sarana dan Prasarana	48
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Pelaksanaan Uji Coba Konsep Kecerdasan Interpersonal Howard Gardner Melalui Metode Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD) pada Pembelajaran PAI Kelas IX di SMP PIRI 1 Yogyakarta	51
B. Hasil Uji Coba Konsep Kecerdasan Interpersonal Howard Gardner Melalui Metode Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD) pada Pembelajaran PAI Kelas IX di SMP PIRI 1 Yogyakarta	55
1. Hasil Uji Coba Instrumen.....	55
a. Uji Validitas	55
b. Uji Reliabilitas.....	57
2. Deskripsi Data Penelitian	58
3. Uji Prasyarat Analisis Data	61
a. Uji Normalitas Sebaran	61
b. Uji Homogenitas Variansi.....	63
C. Deskripsi Hasil Penelitian	63
1. Deskripsi Data <i>Pre-test</i> Skala Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	64
2. Deskripsi Data <i>Post-test</i> Skala Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	69
3. <i>Effect Size</i>	74
4. Pengujian Hipotesis.....	74
D. Pembahasan.....	76
BAB IV PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
C. Penutup.....	82

DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	86



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Apabila ada istilah bahasa Arab yang belum diserap menjadi bahasa Indonesia, maka penulisannya mengikuti Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri P dan K RI Nomor.158/1987-0543 b/U/1987.

Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	B	17	ظ	ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	ṯ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	هـ	H
13	ش	Sy	28	ء	,
14	ص	ṣ	29	ي	y
15	ض	ḍ			

1. Vokal Panjang : ا= ā - اِي = ī - اُو = ū

2. Diftong : اَي = ai - اُو = au

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Petunjuk Pemberian Skor Lembar Observasi	32
Tabel II	: Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Interpersonal	32
Tabel III	: Desain Penelitian	36
Tabel IV	: Keadaan Guru	45
Tabel V	: Keadaan Pegawai	46
Tabel VI	: Keadaan Peserta Didik.....	47
Tabel VII	: Hasil Analisis Validitas Butir Soal.....	56
Tabel VIII	: Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel IX	: Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	59
Tabel X	: Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	60
Tabel XI	: Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	60
Tabel XII	: Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	61
Tabel XIII	: Hasil Uji Normalitas Sebaran	62
Tabel XIV	: Hasil Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	63
Tabel XV	: Distribusi Tunggal <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	64
Tabel XVI	: Distribusi Tunggal <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	66
Tabel XVII	: Hasil Uji t <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	68
Tabel XVIII	: Distribusi Tunggal <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	69
Tabel XIX	: Distribusi Tunggal <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	71
Tabel XX	: Hasil Uji t <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	73
Tabel XXI	: Hasil Pengujian Hipotesis	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	65
Gambar II	: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	67
Gambar III	: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	70
Gambar IV	: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	72
Gambar V	: Hasil Penghitungan Skala Kecerdasan Interpersonal Siswa...79	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Kuesioner Kecerdasan Interpersonal.....	86
Lampiran II	: Hasil Observasi.....	94
Lampiran III	: Uji Validitas.....	95
Lampiran IV	: Uji Reliabilitas.....	98
Lampiran V	: Data hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	100
Lampiran VI	: Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	102
Lampiran VII	: Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	103
Lampiran VIII	: Uji Homogenitas Variansi.....	104
Lampiran IX	: Uji t <i>Pre-test</i>	105
Lampiran X	: Uji t <i>Post-test</i>	106
Lampiran XI	: Struktur Organisasi Sekolah.....	107
Lampiran XII	: Gambaran Pembelajaran.....	108
Lampiran XIII	: Sarana dan Prasarana.....	110
Lampiran XIV	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	111
Lampiran XV	: Dokumentasi Pembelajaran PAI di Kelas Kontrol	
Lampiran XVI	: Dokumentasi Pembelajaran PAI di Kelas Eksperimen	
Lampiran XVII	: Permohonan Izin Penelitian	
Lampiran XVIII	: Bukti Seminar Proposal	
Lampiran XIX	: Bukti Penunjukkan Pembimbing	
Lampiran XX	: Kartu Bimbingan Skripsi	
Lampiran XXI	: Sertifikat PPL 1	
Lampiran XXII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	
Lampiran XXIII	: Sertifikat ICT	

- Lampiran XXIV : Sertifikat TOEFL
Lampiran XXV : Sertifikat TOAFL
Lampiran XXVI : Sertifikat PKTQ
Lampiran XXVII : Sertifikat Sospem
Lampiran XXVIII : Sertifikat OPAK
Lampiran XXIX : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial, maka kehidupan manusia selalu ditandai dengan pergaulan antar manusia. Pergaulan manusia adalah salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang nantinya akan menjadi dasar dalam melakukan interaksi antar individu, sebab komunikasi berkaitan dengan hubungan interpersonal.

Perkembangan peradaban kehidupan manusia secara perspektif menuntut kecakapan hidup sebagaimana trend kebutuhan dalam era kehidupan global saat ini. Interaksi kehidupan manusia terjadi secara global, memungkinkan terjadinya banyak benturan baik yang bersifat budaya maupun kepribadian. Budaya dan kepribadian manusia sesungguhnya banyak dipengaruhi oleh keyakinan dan tingkat pengetahuan yang diperoleh dari proses pendidikan. Dengan demikian, anak sepatutnya mendapatkan pendidikan tentang budaya kehidupan global dengan bekal kemampuan interaksi dan kolaborasi yang baik.

Kecerdasan interpersonal ini menjadi penting untuk dikembangkan sejak usia dini, dikarenakan perkembangan dunia yang semakin maju membutuhkan orang-orang yang memiliki kecerdasan interpersonal dalam dunia kerja maupun kehidupan sosialnya. Mengingat anak adalah sebagai

generasi penerus dan pemimpin masa depan, maka anak layak mendapatkan pendidikan dan bimbingan untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal sejak dini, sebagai upaya preventif atas hambatan-hambatan dalam dunia sosialnya pada masa yang akan datang.

Berbagai penelitian dari ahli-ahli perkembangan anak menemukan bahwa anak-anak yang dikucilkan (tidak disukai) memiliki karakteristik negatif seperti suka menyerang, agresif, bertindak anti sosial, sulit bekerja sama, ingin menang sendiri, sulit berempati, dan selalu mengganggu kesenangan temannya. Sementara anak-anak yang disukai (populer) lebih memiliki karakteristik positif seperti mereka suka menolong, perhatian, baik hati, mudah memahami perasaan orang lain, dan lebih cakap dalam memulai/mempertahankan interaksi sosialnya.¹

Maraknya tawuran antar pelajar menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal anak di negeri ini masih menjadi barang yang langka dan mahal. Oleh karena itu, sejak dini anak-anak dibiasakan untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal dengan cara bergaul dengan lingkungan sosial, bersikap sopan dan menghormati kepada orang yang lebih dewasa. Berinteraksi dengan baik antara teman sebaya maupun orang yang lebih dewasa.

Kecerdasan interpersonal yang tinggi adalah orang yang mampu membangun hubungan interpersonal dengan baik dengan orang lain.

¹ T. Safaria, *Interpersonal Intelligence*, (Yogyakarta: Asmara Books, 2005), hal. 39.

Sementara, dalam teori psikologi komunikasi yang baru saja dikaji menyatakan bahwa hubungan interpersonal merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan efektifitas komunikasi yang dilakukan seseorang kepada orang lain. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan seseorang ketika membangun komunikasi dan berinteraksi dengan orang lain atau juga dengan masyarakat. Seseorang yang mampu berkomunikasi dengan efektif cenderung akan mudah untuk berinteraksi dengan orang lain dan juga masuk dalam sebuah komunitas tertentu. Ia akan mudah diterima oleh siapa saja yang didekatinya. Dan jika ada masalah yang berkaitan dengan hubungan interpersonal atau hubungan sosial, ia akan cenderung dapat mengelola dan menyelesaikannya dengan baik dan konstruktif.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa serta prestasi belajar siswa yaitu metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat menyediakan lingkungan belajar yang kondusif untuk terjadinya interaksi belajar mengajar yang lebih efektif sesama teman. Melalui strategi ini diharapkan peserta didik mampu menjalin hubungan yang baik dengan orang lain disertai keterampilan

berkomunikasi yang juga baik karena peserta didik harus dapat mengungkapkan pendapat, pikiran, dan perasaannya saat dibutuhkan.

Dalam hal ini peneliti memilih SMP PIRI 1 Yogyakarta sebagai objek penelitian, karena dari hasil wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama Islam SMP PIRI 1 Yogyakarta dan hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam ada beberapa yang menjadi pokok permasalahan, yaitu siswa belum mampu bersosialisasi dengan baik. Hal ini terlihat dengan sikap kurangnya rasa simpati dan tanggung jawab dengan teman yang lain maupun dengan gurunya. Selain itu dalam proses pembelajaran PAI siswa cenderung kurang aktif sehingga hubungan interpersonal/sosial rendah antar siswa.²

Sehubungan dengan itu, maka penulis merumuskan judul penelitian "*Konsep Kecerdasan Interpersonal Howard Gardner dan Penerapannya melalui Metode Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP PIRI 1 Yogyakarta*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan uji coba konsep kecerdasan interpersonal Howard Gardner melalui metode kooperatif tipe *Student Teams*

² Hasil Observasi di kelas IX SMP PIRI 1 Yogyakarta, 5 September 2015

Achievement Divisions (STAD) pada pembelajaran PAI kelas IX di SMP PIRI 1 Yogyakarta?

2. Bagaimana hasil uji coba konsep kecerdasan interpersonal Howard Gardner melalui metode kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pembelajaran PAI kelas IX di SMP PIRI 1 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan uji coba konsep kecerdasan interpersonal Howard Gardner melalui metode kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pembelajaran PAI kelas IX di SMP PIRI 1 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui hasil uji coba konsep kecerdasan interpersonal Howard Gardner melalui metode kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pembelajaran PAI kelas IX di SMP PIRI 1 Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi semua tentang uji coba konsep kecerdasan perspektif Howard Gardner dan hasilnya

melalui metode kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- 2) Untuk memperkaya khazanah akademik dan wawasan dalam ilmu Pendidikan Islam bagi penulis dan pembaca.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi para pendidik, khususnya guru Pendidikan Agama Islam tentang uji coba konsep kecerdasan interpersonal perspektif Howard Gardner dan hasilnya melalui metode kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat diaplikasikan oleh guru dalam menjalankan kewajibannya sehingga mampu meningkatkan pembelajaran.
- 2) Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini kiranya dapat menjadi monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, buku-buku atau sumber lain yang menunjang penelitian yang akan dilaksanakan. Penulis menemukan beberapa penelitian ilmiah yang relevan dengan penelitian yang penulis teliti, yaitu:

Pertama, Skripsi yang disusun oleh Mulyono, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta tahun 2011 dengan judul “*Penerapan Metode Student Teams-Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Prestasi Anak dalam Pembelajaran Bidang Studi PKN Kelas V di MI MIM Pare, Mondokan, Sragen, Tahun Ajaran 2010/ 2011*”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi anak dalam pembelajaran bidang studi PKN kelas V di MI MIM Pare, Mondokan, Sragen Tahun Pelajaran 2010/ 2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode STAD dapat meningkatkan prestasi anak dalam pembelajaran bidang studi PKN kelas V di MI MIM Pare, Mondokan, Sragen Tahun Pelajaran 2010/ 2011.³

Kedua, Skripsi yang disusun oleh Miftakhu Kusnul Yakin, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 dengan judul “*Penanaman Ranah Afektif Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Teams-Achievement Divisions (STAD) dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas VIII SMP Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/ 2010*”. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menanamkan ranah afektif dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui model pembelajaran cooperative learning tipe STAD. Hasil penelitian

³ Mulyono, “*Penerapan Metode Student Teams-Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Prestasi Anak dalam Pembelajaran Bidang Studi PKN Kelas V di MI MIM Pare, Mondokan, Sragen, Tahun Ajaran 2010/ 2011*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2011, hal. ix.

menunjukkan bahwa penanaman ranah afektif dari pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe STAD secara umum terlihat baik, mulai dari tingkat penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, sampai tingkat pembentukan pola.⁴

Ketiga, Skripsi yang disusun oleh Siti Maimunah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul “*Penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe Student Teams-Achievement Divisions (STAD) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta*”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta dengan menggunakan strategi *cooperative learning* tipe *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode STAD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.⁵

⁴ Miftakhu Kusnul Yakin, “*Penanaman Ranah Afektif Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Teams-Achievement Divisions (STAD) dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas VIII SMP Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/ 2010*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2010, hal. viii.

⁵ Siti Maimunah, “*Penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe Student Teams-Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*

Keempat, Skripsi yang disusun oleh Eman Relvan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005 dengan judul “*Pendekatan Multi Kecerdasan Menurut Gardner dan Implikasinya bagi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan kajian pustaka (*Library Research*). Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis teori multi kecerdasan dan implikasinya bagi pembelajaran pendidikan agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi kecerdasan itu tidak tunggal tetapi majemuk (multi kecerdasan),, meski semuanya bisa dikembalikan kepada tiga jenis kecerdasan dasar : IQ, EI, dan SI.⁶

Kelima, Skripsi yang disusun oleh Egi Safrina, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 dengan judul “*Konsep Multiple Intelligences dan Implementasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Jenjang Sekolah Dasar (Studi Pemikiran Howard Gardner)*”. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan latar pemikiran Howard Gardner tentang *Multiple Intelligences*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dengan jelas Konsep *Multiple Intelligences* menurut Howard

Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2013, hal. ix.

⁶ Eman Relvan, “*Pendekatan Multi Kecerdasan Menurut Gardner dan Implikasinya bagi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2005, hal. ixv.

Gardner dan Implementasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Jenjang Sekolah Dasar . Hasil penelitian menunjukkan bahwa Howard Gardner menyatakan bahwa intelegensi tidak lagi ditafsirkan secara tunggal dalam batasan intelektual saja dan konsep *Multiple Intelligences* relevan untuk diimplementasikan dan dijadikan acuan serta landasan bagi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang sekolah dasar.⁷

Dari penelitian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, namun juga mempunyai persamaan pada bagian penggunaan metode pembelajarannya dan persamaan tokoh Howard Gardner. Beberapa hal yang membedakan dengan penelitian ini adalah penulis akan mengkaji penelitian yang terfokus pada kecerdasan interpersonal perspektif Howard Gardner dan penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD). Di samping itu juga, perbedaan dari penelitian ini dapat dilihat dari tempat, subjek, objek, maupun waktu yang penulis lakukan. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "*Konsep Kecerdasan Interpersonal Howard Gardner dan Penerapannya melalui Metode Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP PIRI 1 Yogyakarta*".

⁷ Egi Safrina, "*Konsep Multiple Intelligences dan Implementasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Jenjang Sekolah Dasar (Studi Pemikiran Howard Gardner)*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2014, hal. ix.

E. Landasan Teori

1. Konsep Kecerdasan Interpersonal Howard Gardner

Intelligence (kecerdasan) adalah istilah yang sulit untuk didefinisikan dan menimbulkan pemahaman yang berbeda-beda di antara para ilmuwan. Dalam pengertian yang populer, kecerdasan sering didefinisikan sebagai kemampuan mental umum untuk belajar dan menerapkan pengetahuan dalam memanipulasi lingkungan, serta kemampuan untuk berpikir abstrak.⁸

Kecerdasan merupakan ungkapan dari cara berfikir seseorang yang dapat dijadikan modalitas dalam belajar. Kecerdasan bagi seseorang memiliki manfaat yang besar selain bagi dirinya sendiri dan juga bagi pergaulannya di masyarakat. Melalui tingkat kecerdasan yang tinggi seseorang akan semakin dihargai di masyarakat apalagi apabila ia mampu berkiprah dalam menciptakan hal-hal baru yang bersifat fenomenal.⁹

Kecerdasan manusia seharusnya dilihat dari tiga komponen utama; *pertama*, kemampuan untuk mengarahkan pikiran dan tindakan (*the ability to direct thought and action*). *Kedua*, kemampuan untuk mengubah arah pikiran atau tindakan (*the ability to change the direction of thought*

⁸ Muhammad Yaumi & Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 9.

⁹ Yuliani Nuraini Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), hal. 48.

and action). *Ketiga*, kemampuan untuk mengkritisi pikiran dan tindakan sendiri (*the ability to criticize thought and actions*).¹⁰

Pendapat Howard Gardner dalam buku *Mengajar dengan Empati* yang ditulis oleh Evelyn Williams English adalah:

“Dalam pemikiran saya, kemampuan intelektual manusia itu tentunya memiliki seperangkat keterampilan yang dipakai untuk memecahkan masalah, yang memungkinkan individu untuk *memecahkan aneka masalah atau kesulitan dasar* yang dia hadapi dan apabila pemecahan masalah itu tepat, dan bisa mendatangkan hasil yang efektif, tentunya akan membawa potensi untuk *menemukan atau menciptakan berbagai masalah*. Disitulah terletak dasar bagi perolehan pengetahuan baru”.¹¹

Howard Gardner dilahirkan di Scranton, PA, pada tahun 1943. Dia dikenal sebagai seorang anak berjiwa seni yang menikmati banyak kegembiraan dari bermain piano. Musik merupakan bagian yang sangat penting sepanjang hidupnya. Gardner menikah dengan Ellen Winner, psikolog perkembangan yang mengajar di Boston College. Dia dikaruniai empat anak yaitu Kerith (1969), Jay (1971), Andrew (1976), dan Benjamin (1985). Kecintaan Gardner tertuju pada keluarga dan pekerjaannya, sedangkan hobinya bepergian dan menyukai sejumlah jenis kesenian.¹²

¹⁰ Muhammad Yaumi & Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*, hal. 10.

¹¹ Evelyn Williams English, *Mengajar dengan Empati*, penerjemah: Fuad Ferdinan, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hal. 16.

¹² Hernowo dan Chairul Nurdin, *Bu Slim dan Pak Bil: Kisah tentang Kiprah Guru “Multiple Intelligences” di Sekolah*, (Bandung: MLC, 2004), hal. 92.

Howard Gardner adalah seorang profesor di bidang pendidikan di *Harvard Graduate School of Education*. Dia adalah juga seorang *Adjunc Profesor* di jurusan Psikologi di Harvard University, *Adjunc Profesor* di bidang Neurology di Boston University School of Medicine, dan mengepalari *Steering Committee* dari Project Zero.¹³

Sebagai seorang pemikir pendidikan, Gardner telah banyak meraih gelar dan penghargaan. Di antara sejumlah penghargaan yang diraihnya, Gardner menerima Mac Arthur Prize Fellowship tahun 1981. Dia juga dihormati sebanyak dua puluh gelar kehormatan, antara lain dari Princeton University, McGill University dan Tel Aviv University.¹⁴

Pandangan Howard Gardner dituangkan dalam buku *Frames of Mind: The theory of multiple intelligences* (1983). Dalam buku tersebut Gardner membahas teori *multiple intelligences*. *Multiple Intelligences* atau biasa disebut dengan kecerdasan jamak adalah berbagai keterampilan dan bakat yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan berbagai persoalan dalam pembelajaran. Howard Gardner menemukan delapan macam kecerdasan jamak, yaitu kecerdasan verbal-linguistik, kecerdasan logis-matematik, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan berirama musik, kecerdasan jasmaniah-kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalistik. Kesembilan kecerdasan tersebut dapat

¹³ *Ibid.*, hal. 90.

¹⁴ *Ibid.*

dimiliki individu, hanya saja dalam taraf yang berbeda. Selain itu, kecerdasan ini juga tidak berdiri sendiri, terkadang bercampur dengan kecerdasan yang lain. Dalam keberfungsian satu kecerdasan dapat menjadi medium untuk kecerdasan lainnya.¹⁵ Dalam hal ini penulis akan lebih mendalami dan fokus pada kecerdasan interpersonal/kecerdasan sosial dikarenakan beberapa alasan yang sudah terpapar pada latar belakang.

Menurut Gardner dan Checkley, kecerdasan interpersonal adalah kemampuan memahami pikiran, sikap, dan perilaku orang lain. Kecerdasan ini merupakan kecerdasan dengan indikator-indikator yang menyenangkan bagi orang lain. Oleh karena itu, kecerdasan interpersonal dapat didefinisikan sebagai kemampuan memersepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi dan keinginan orang lain, serta kemampuan memberikan respons secara tepat terhadap suasana hati, temperamen, motivasi dan keinginan orang lain. Dengan memiliki kecerdasan interpersonal seorang anak dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain, menangkap maksud dan motivasi orang lain bertindak sesuatu, serta mampu memberikan tanggapan yang tepat sehingga orang lain merasa nyaman.¹⁶

¹⁵ *Ibid.*, hal. 55.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 20.

Kecerdasan ini melibatkan penggunaan berbagai keterampilan verbal dan nonverbal, kemampuan kerjasama, manajemen konflik, strategi membangun konsensus, kemampuan untuk percaya, menghormati, memimpin, dan memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan umum.¹⁷ Orang yang memiliki kecerdasan interpersonal/ sosial menyukai dan menikmati bekerja secara berkelompok (bekerja kelompok), belajar sambil berinteraksi dan bekerja sama, juga kerap merasa senang bertindak sebagai penengah atau mediator dalam perselisihan.¹⁸ Dengan demikian, kecerdasan interpersonal melibatkan banyak kecakapan, yaitu sebagai berikut:¹⁹

a) Empati

Yaitu kemampuan memosisikan diri berada pada perspektif orang lain ketika berdiskusi tentang sesuatu khususnya jika ingin berkolaboratif dengan orang tersebut, membuat keputusan atau menyelesaikan konflik, mengajukan pertanyaan untuk mengetahui apa sebenarnya yang diinginkan oleh orang tersebut dalam suatu situasi. Membandingkan keinginan kita dengan keinginan orang lain kemudian mencari kesamaan yang dapat dikompromikan.

¹⁷ Evelyn Williams English, *Mengajar dengan Empati...*, hal. 162.

¹⁸ Julia Jasmin, *Metode Mengajar Multiple Intelligences...*, hal. 26.

¹⁹ Muhammad Yaumi & Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*, hal. 20.

b) Kepemimpinan

Yaitu kemampuan mengorganisasi sekelompok orang menuju sesuatu tujuan bersama. Kemampuan untuk dapat merasakan perasaan orang lain, mengakibatkan anak yang berkembang dalam kecerdasan interpersonal mudah mendamaikan konflik. Kepekaan ini juga menghantarkan mereka menjadi pemimpin di antara sebayanya. Orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang kuat akan dapat memimpin dengan baik ketika ditunjuk menjadi seorang pemimpin.

c) Kepekaan

Yaitu kemampuan mengenali dan membaca pikiran orang lain. Anak-anak yang berkembang pada kecerdasan interpersonal akan peka terhadap kebutuhan orang lain. Apa yang dimaksud, dirasakan, direncanakan, dan diimpikan orang lain dapat ditangkap melalui pengamatannya terhadap kata-kata, gerak-gerik, gaya bahasa, dan sikap orang lain.

d) Sosialisasi

Yaitu kemampuan berteman atau menjalin kontak. Orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang kuat sangat senang berinteraksi dengan orang lain, mampu beradaptasi, dan bersama-sama dengan orang lain sehingga memiliki banyak teman. Membangun hubungan baik dengan pihak lain akan dapat dilakukan dengan mudah sehingga mampu menciptakan suasana kehidupan yang nyaman

tanpa ada kendala yang berarti walau hidup di lingkungan yang memiliki agama, suku, ras, dan bahasa yang berbeda.

Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal cocok untuk menjadi pendidik seperti guru atau dosen, pemimpin agama, organisatoris, diplomat, peneliti dan ilmuwan sosial, aktivis, penasihat (*conselor*), psikolog, negosiator, pembawa acara *talk show* di tv atau radio, dan lain-lain.²⁰

2. Metode Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

Dari segi bahasa metode berasal dari dua perkataan, yaitu *meta* dan *hodos*, *meta* berarti “melalui” dan *hodos* berarti ”jalan” atau “cara”. Dengan demikian metode dapat berarti cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.²¹

Pembelajaran kooperatif secara aktif melibatkan kecerdasan interpersonal, mengajar siswa untuk dapat bekerjasama dengan baik dengan orang lain, mendorong kolaborasi (kerjasama), berkompromi, dan bermusyawarah mencapai kesepakatan, dan secara umum menyiapkan mereka untuk dunia hubungan personal dan bisnis yang sebenarnya.²²

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) adalah metode yang dikembangkan oleh Slavin dan termasuk dalam bentuk pengajaran kooperatif yang paling tua dan paling banyak diteliti.

²⁰ *Ibid.*,

²¹ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: logos, 2001), hal. 91.

²² Julia Jasmin, *Metode Mengajar Multiple Intelligences...* hal. 139.

Pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa dibagi dalam kelompok belajar yang terdiri atas empat atau lima siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah atau bervariasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis atau kelompok sosial lainnya. Guru menyampaikan pelajaran, lalu siswa bekerja dalam kelompok mereka untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok telah menguasai pelajaran. Selanjutnya, semua siswa mengerjakan kuis mengenai materi secara sendiri-sendiri dan antar anggota kelompok tidak boleh saling membantu.²³

STAD terdiri atas lima komponen utama yaitu presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual dan rekognisi tim. Kegiatan pembelajaran dengan STAD terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:²⁴

a. Persiapan materi

Pembelajaran kooperatif tipe STAD diawali dengan penyampaian materi pelajaran oleh guru kepada seluruh siswa dalam kelas.

²³ Lita, *Cooperative Learning Robert E Slavin*, (Bandung: PT Nusa Media, 2009), hal. 11.

²⁴ Ibid.,hal. 143.

Penyampaian materi bisa dilakukan dengan ceramah ataupun disertai dengan tanya jawab.

b. Kegiatan Belajar Kelompok

Setiap kelompok bekerja bersama untuk menyelesaikan lembar kegiatan siswa yang diberikan oleh guru. Selain itu setiap siswa dalam kelompok saling membantu sampai semua anggota kelompok paham akan materi tersebut.

c. Tes Individual

Setelah kerja kelompok selesai, dilakukan pemberian kuis yang harus dikerjakan oleh setiap siswa dan tidak boleh saling membantu.

d. Perhitungan Peningkatan Skor Individual

Peningkatan skor individual dilakukan dengan melihat ada tidaknya peningkatan nilai dalam tes individual setelah pembelajaran dengan STAD dengan skor dasar.

e. Penghargaan Kelompok

Penghargaan diberikan kepada kelompok yang memperoleh rata-rata poin perkembangan tertinggi. Rata-rata poin perkembangan dihitung dengan cara menjumlahkan poin perkembangan seluruh anggota kelompok dibagi dengan jumlah anggota kelompok.

Berdasarkan karakteristiknya sebuah model pasti memiliki kelebihan dan kelemahannya. Berikut kelebihan penggunaan metode STAD menurut Rusman yaitu:²⁵

- 1) Siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lainnya atau pembelajaran oleh rekan sebaya (*peerteaching*) yang lebih efektif daripada pembelajaran oleh guru.
- 2) Dalam model ini, siswa memiliki dua bentuk tanggung jawab belajar. Yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar
- 3) Siswa saling membelajarkan sesama siswa lainnya atau pembelajaran oleh rekan sebaya (*peerteaching*) yang lebih efektif daripada pembelajaran oleh guru
- 4) Model ini dapat mengurangi sifat individualistis siswa.

Sedangkan kelebihan metode STAD menurut Slavin yaitu sebagai berikut:²⁶

- a) Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi yang substansial kepada kelompoknya, dan posisi anggota kelompok adalah setara.

²⁵ Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 203-204.

²⁶ Slavin, R. E. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2005) hal. 103.

- b) Menggalakkan interaksi secara aktif dan positif dan kerjasama anggota kelompok menjadi lebih baik
- c) Membantu siswa untuk memperoleh hubungan pertemanan lintas rasial yang lebih banyak

Selain berbagai kelebihan, model STAD ini juga memiliki kelemahan. Semua model pembelajaran memang diciptakan untuk memberi manfaat yang baik atau positif pada pembelajaran, tidak terkecuali model STAD ini. Namun, terkadang pada sudut pandang tertentu, langkah-langkah model tersebut tidak menutup kemungkinan terbukanya sebuah kelemahan, yaitu sebagai berikut:²⁷

- a) Berdasarkan karakteristik STAD jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (yang hanya penyajian materi dari guru), pembelajaran menggunakan model ini membutuhkan waktu yang relatif lama, dengan memperhatikan langkah STAD yang menguras waktu seperti penyajian materi dari guru, kerja kelompok dan tes individual/kuis.
- b) Model ini memerlukan kemampuan khusus dari guru. Guru dituntut sebagai fasilitator, mediator, motivator dan evaluator. Dengan asumsi tidak semua guru mampu menjadi fasilitator, mediator, motivator dan

²⁷ Isjoni. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. (Bandung:Alfabeta, 2010), hal. 62.

evaluator dengan baik. Disamping itu, guru sendiri perlu lebih aktif lagi dalam mengembangkan kemampuannya tentang pembelajaran.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.²⁸ Pembelajaran akan berjalan dengan baik dan efektif manakala proses interaksi antara guru dan siswa dalam kelas berjalan dengan baik, dan sebaliknya. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat siswa belajar dengan mudah dan terdorong untuk mempelajari apa yang menjadi kompetensi yang ditentukan sekolah sebagai bekal untuk masa depan mereka. Adapun kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik apabila terdapat beberapa komponen yang meliputi: tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi.²⁹

Pendidikan Agama Islam menurut Omar Muhammad Al-Taumy al-Syaebani, diartikan sebagai usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan alam sekitarnya melalui proses pendidikan. Perubahan itu dilandasi dengan nilai-

²⁸ User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4.

²⁹ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hal.13.

nilai islami.³⁰ Menurut Zakiah Daradjat Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).³¹

Sedangkan menurut Ahmad Tafsir Pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Dengan kata lain, pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi muslim semaksimal mungkin.³²

Tujuan pendidikan Islam adalah kepribadian muslim, yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Orang yang berkepribadian muslim dalam Al-Qur'an disebut "muttaqun". Karena itu, pendidikan Islam berarti juga pembentukan manusia yang bertaqwa. Ini sesuai dengan Pendidikan Nasional kita yang dituangkan dalam tujuan Pendidikan Nasional yang akan membentuk manusia Pancasila yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.³³

³⁰ M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 13.

³¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 86.

³² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 80.

³³ *Ibid*

4. Metode STAD dan Kecerdasan Interpersonal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Di dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, metode digunakan untuk menyatakan kerangka yang menyeluruh tentang proses pembelajaran. Proses itu tersusun dalam rangkaian kegiatan yang sistematis, tumbuh dari pendekatan yang digunakan sebagai landasan. Hal itu juga diperkuat dengan pernyataan Hamdani Ihsan yang menyatakan, dalam proses pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana yang bermaknakan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dan diserap oleh anak didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya.³⁴

Dengan demikian dalam pembelajaran pendidikan agama Islam membutuhkan metode yang dapat melatih kecerdasan interpersonal siswa. Salah satu metode yang dapat melatih kerjasama secara kelompok dan membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kecerdasan interpersonalnya adalah metode pembelajaran kooperatif.

Metode pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* adalah metode pembelajaran yang berbasis sosial. Hal tersebut sama dengan pendapat Agus Suprijono, yang menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif

³⁴ Hamdani Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 163

adalah konsep yang luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau yang lebih diarahkan oleh guru. Jadi pembelajaran kooperatif ini adalah pembelajaran berbentuk kerja kelompok yang dipimpin dan diarahkan oleh guru.³⁵

Metode STAD merupakan salah satu tipe yang dapat dilaksanakan dalam pembelajaran kooperatif. Metode STAD dapat mendorong kerjasama siswa di dalam kelompoknya. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan metode STAD dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Selain itu siswa juga diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan interpersonalnya dengan cara bekerjasama, berkomunikasi, dan saling menghargai dengan siswa lainnya di dalam kelompok.

F. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori di atas, maka dapat diajukan hipotesis bahwa metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat berpengaruh positif terhadap kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sistem atau cara kerja yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, seorang peneliti diharuskan dapat memilih

³⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 2.

dan menentukan metode yang tepat dan fleksibel guna mencapai tujuannya.³⁶ Dan demi terwujudnya tujuan tersebut maka metode penelitian yang peneliti gunakan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau peristiwa yang terjadi dan apa yang dialami oleh subjek penelitian.³⁷

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode quasi eksperimental, yaitu sebuah metode menguji cobakan yang penerapannya dengan cara memberikan perlakuan berupa pemberian metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran. Adanya kelompok kontrol sebagai upaya untuk membandingkan hasil yang diperoleh.³⁸

4. ³⁶ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), hal.

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 1989), hal. 4.

26. ³⁸ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2014), hal.

2. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 variabel, yaitu:

a. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁹ Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Definisi secara operasional metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) adalah salah satu metode kooperatif dengan cara membentuk kelompok dalam proses pembelajaran. Siswa dibagi dalam kelompok belajar yang terdiri atas empat atau lima siswa yang heterogen. Guru menyampaikan pelajaran, lalu siswa bekerja dalam kelompok mereka untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok telah menguasai pelajaran. Selanjutnya, semua siswa mengerjakan kuis mengenai materi secara sendiri-sendiri dan antar anggota kelompok tidak boleh saling membantu.

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun yang dimaksud sebagai variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecerdasan interpersonal.

³⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal: 3.

Definisi secara operasional variabel kecerdasan interpersonal adalah kemampuan memahami pikiran, sikap, dan perilaku orang lain dengan melibatkan aspek empati, kepemimpinan, kepekaan, dan sosialisasi yang diukur dengan skala kecerdasan interpersonal.

3. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁴⁰ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IX SMP PIRI 1 Yogyakarta.

b. Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah kelas IX A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 24 siswa dan kelas IX B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 24 siswa. Pengambilan sampel melalui sistem *purposive sample*. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa *purposive sample* dalam pengambilan sampelnya dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan atas rata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan misalnya

⁴⁰ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal.116.

keterbatasan waktu dan tenaga.⁴¹ Berdasarkan saran guru pendidikan agama Islam di SMP PIRI 1 Yogyakarta dua kelas sampel yaitu kelas IX A dengan jumlah 24 siswa dan IX B dengan jumlah 24 siswa dari jumlah seluruh siswa kelas IX yaitu sebanyak 71 siswa.

4. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Metode Penelitian

Dalam melakukan pengumpulan data penelitian untuk memperoleh data yang valid, maka peneliti menggunakan beberapa metode yang saling mendukung dan melengkapi dalam pengumpulan data yang sesuai dengan metodologi riset, yaitu:

1) Metode Observasi

Metode observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.⁴² Penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum tentang keadaan SMP PIRI 1 Yogyakarta.

2) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen,

⁴¹ Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 183.

⁴² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 151.

baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴³ Dalam hal ini peneliti berusaha mencari dokumen-dokumen yang dapat dijadikan referensi dalam mengumpulkan data yang valid, seperti sejarah berdirinya SMP PIRI 1 Yogyakarta, data tentang jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, struktur organisasi, letak geografis, sarana prasarana serta dokumen lain yang relevan.

3) Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁴ Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup

b. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Pedoman penerapan metode STAD dalam pembelajaran

Pedoman ini digunakan guru PAI untuk menerapkan metode STAD dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas eksperimen, yaitu sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari
- b) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 221-222.

⁴⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 199.

- c) Guru membagikan lembar kegiatan siswa
 - d) Setiap kelompok berdiskusi sampai semua anggota kelompok paham dengan materi tersebut
 - e) Setiap siswa mengerjakan soal yang bersifat individu dan tidak boleh saling membantu.
 - f) Setiap kelompok mengoreksi jawaban dari kelompok lain
 - g) Penghargaan diberikan kepada kelompok dengan rata-rata poin tertinggi.
 - h) Guru memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari siswa.
- 2) Pengumpulan data dengan Skala kecerdasan interpersonal

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* yaitu skala yang disusun dalam bentuk item instrumen yang berupa pernyataan dan diikuti oleh beberapa respon yang menunjukkan tingkatan.⁴⁵ Skala likert yang digunakan memiliki empat kategori. Adapun pemberian skor yang diberikan adalah mengikuti petunjuk pemberian skor lembar observasi.

⁴⁵ Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*..... hal. 180

Tabel I: Petunjuk pemberian skor lembar observasi

No	Kategori	Item Positif
1	Sangat Sering	4
2	Sering	3
3	Jarang	2
4	Tidak Pernah	1

Adapun skala kecerdasan interpersonal digunakan untuk memperoleh data tentang kecerdasan interpersonal atau kemampuan sosial siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berikut adalah skala yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel II : Kisi-kisi angket kecerdasan interpersonal

No	Aspek	Item Soal Positif	Item Soal Negatif	Jumlah
1	Empati	1,2,3,13,18	25,35,39,40	9
2	Kepemimpinan	4,5,6,19,20,21,22	24,29,36,37	11
3	Kepekaan	12,14,15,17,23	26,33,38	8
4	Sosialisasi	7,8,9,10,11,16	27,28,30,31,32,34	12
	Jumlah	13	17	40

Berdasarkan jawaban yang diberikan, maka angket yang digunakan adalah angket langsung, yaitu responden menjawab sendiri dan diisi dengan cara *check list* dimana responden tinggal membubuhkan tanda (v) pada kolom yang sesuai.

5. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Sukardi mengatakan bahwa semua instrumen baik tes maupun non-tes agar memiliki kemampuan mengevaluasi perlu memiliki karakteristik penting yaitu valid, reliabel dan dapat digunakan.⁴⁶

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dinilai valid apabila mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁷ Sebelum dijadikan instrumen penelitian, soal tes yang merupakan instrumen dalam penelitian ini diuji terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen adalah teknik *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan menggunakan program *SPSS For Windows* versi 16. Butir soal yang valid dapat dilihat dari nilai *pearson correlation*. Suatu instrumen dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel atau nilai sig lebih besar dari 0,05.⁴⁸

⁴⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi, dan Praktiknya*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 29.

⁴⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*..... hal. 172.

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 189.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Arikunto menjelaskan bahwa suatu tes dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi apabila memberikan hasil yang relatif tetap apabila digunakan pada kesempatan lain.⁴⁹ Reliabilitas tes dalam penelitian ini diuji menggunakan program *SPSS For Windows* versi 16 yaitu dengan *Cronbach's alpha*. Variabel yang diuji dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's alpha*(α) > 0,60.⁵⁰

6. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasy eksperiment*) yang menggunakan rancangan eksperimen *pretest-posttest control group design*. Menurut Sugiyono, desain penelitian *pretest-posttest control group design* termasuk dalam bentuk desain penelitian eksperimen murni (*true experimental design*). Namun, karena subjek yang diteliti adalah siswa, maka tidak memungkinkan untuk dapat mengontrol sepenuhnya variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dimasukkan ke dalam penelitian *quasy experimental*.⁵¹

Dalam penelitian eksperimen semu terdapat 3 prosedur atau tahap yang dilakukan, yaitu:

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 164.

⁵⁰ Sukardi, *Metodolog Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. ..., hal. 49.

⁵¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Hal. 114

a. Pra eksperimen

Pra eksperimen merupakan tahap persiapan sebelum melakukan eksperimen. Sebelum dilakukan perlakuan, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan eksperimen misalnya persiapan dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Pelaksanaan eksperimen

1) *Pretest*

Pretest merupakan pengukuran awal dengan menggunakan skala penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan tingkat kecerdasan interpersonal siswa dalam pendidikan agama Islam pada tahap awal sebelum dilakukan *treatment*.

2) *Treatment* (Perlakuan)

Pelaksanaan *treatment* merupakan tahap pemberian perlakuan dilakukan dengan cara memberikan pengajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode STAD pada kelas eksperimen yaitu kelas IX A dan kelas IX B sebagai kelas kontrol yaitu metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran konvensional. Langkah-langkah perlakuan kelompok eksperimen terdapat pada pedoman penerapan metode STAD.

3) *Post test*

Post test adalah pengukuran akhir dengan menggunakan skala penelitian yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan skala yang sama dengan skala yang digunakan pada pengukuran awal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian kemampuan interpersonal siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam antara kelas yang diberikan perlakuan dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan.

Treatment dalam penelitian ini adalah menggunakan metode STAD dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelompok eksperimen dan tanpa metode STAD untuk kelompok kontrol.

Tabel III : Desain penelitian

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan:

O1 :Pretest kelas eksperimen

O2 :Post-test kelas eksperimen

O3 :Pre-test kelas kontrol

O4 :Post-test kelas kontrol

X :Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe STAD

- :Pembelajaran dengan strategi ceramah

c. Pasca eksperimen

Pasca eksperimen merupakan tahap penyelesaian dari penelitian. Data yang diperoleh dari pelaksanaan eksperimen dianalisis dengan perhitungan statistik.

7. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian eksperimen ini adalah analisis *uji-t* atau *t-test* dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Pangesti dkk mengatakan bahwa uji hipotesis dengan menggunakan uji t digunakan karena populasi bersifat normal dengan sampel (n) kecil.⁵² Lebih lanjut menurut Hadjar, uji t digunakan untuk membandingkan nilai rata-rata satu kelompok dengan kelompok lain (berjumlah dua kelompok sampel) dalam suatu populasi.⁵³

Penelitian ini menggunakan dua sampel terpisah dan tidak ada kaitan diantara keduanya, sehingga uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah *independent samples t-test*. Menurut Arikunto, penggunaan *independent samples t-test* memiliki beberapa syarat, yaitu: berdistribusi normal, data dari kedua sampel tidak berkaitan, dan kedua kelompok tidak mempunyai perbedaan variansi yang cukup berarti.⁵⁴

⁵² Pangesti, S., dkk. *Metode Statistika*. (Yogyakarta: FMIPA UGM, 2004), hal. 147.

⁵³ Ibnu Hajar. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 251.

⁵⁴ Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.....hal. 511-512.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab pembahasan sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMP PIRI 1 Yogyakarta yang meliputi letak geografis sekolah, sejarah singkat, struktur organisasi, keadaan guru dan personalia, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang pemaparan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai uji coba konsep kecerdasan interpersonal Howard Gardner dan penerapannya melalui metode kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas IX di SMP PIRI 1 Yogyakarta.

Bab IV berisi penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Kemudian pada akhir skripsi ini dicantumkan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab III, dapat ditarik kesimpulan, yaitu

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan uji coba kecerdasan interpersonal dengan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada kelas eksperimen yaitu sebanyak 5 kali pertemuan dan kemudian dibandingkan dengan kecerdasan interpersonal pada kelas kontrol. Dalam pelaksanaan uji coba ada beberapa tahap yang tidak terlaksana, dikarenakan kurangnya rasa percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki siswa dan dikarenakan jam pelajaran yang sudah habis.
2. Ada perbedaan yang signifikan pada kecerdasan interpersonal siswa pada pembelajaran PAI antara kelompok siswa yang diajar dengan metode STAD dengan kelompok siswa yang diajar tanpa metode STAD. Hal ini terbukti dari hasil penghitungan uji-t yaitu pada kelas eksperimen dengan nilai $M = 129,5$ dan $SE = 3,683$, sedangkan pada kelas kontrol dengan nilai $M = 103,5$ dan $SE = 4,314$, maka $t(46) =$

22,456, $p < 0,05$, $r = 0,957$. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode STAD berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran pendidikan Islam. Berarti hipotesis yang diajukan, diterima bahwa metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat berpengaruh positif terhadap kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, berikut saran yang dapat disampaikan sejalan dengan hasil penelitian ini:

1. Sebaiknya digunakan berbagai macam metode pembelajaran yang lebih bervariasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas agar siswa tidak bosan untuk terus berpartisipasi dalam pembelajaran.
2. Guru dapat mengaplikasikan metode STAD dalam pembelajaran pendidikan agama Islam karena metode STAD terbukti mampu meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional.
3. Guru juga harus lebih pandai dalam pembelajaran agar dapat mengkombinasikan metode sesuai dengan kondisi siswa dan situasi kelas.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi, karena limpahan kasih sayang, rahmat, taufik dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan

penyusunan skripsi dengan judul “Konsep Kecerdasan Interpersonal Howard Gardner dan Penerapannya melalui Metode Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP PIRI 1 Yogyakarta” dengan lancar.

Penulis menyadari tidak menutup kemungkinan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini terdapat kekurangan. Oleh karenanya, saran dan kritik yang membangun dari pembaca mengenai penyusunan dan penulisan skripsi ini sangat penulis butuhkan.

Akhirnya dengan kerendahan hati, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi agama dan bangsa, terutama untuk dunia pendidikan. Khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI).

Amin Ya Rabbal Aalamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Arikunto, Suharmisi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka cipta, 2010.
- Darajdat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, Cet X, 2008.
- English, Evelyn Williams, *Mengajar dengan Empati*, penerjemah: Fuad Ferdinan Bandung: Nuansa Cendekia, 2012.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama, 2007.
- Field, Andy. *Discovery Statistics Using SPSS*, Los Angeles: SAGE, 2009.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 1989.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Hajar, Ibnu. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1996.
- Hernowo dan Chairul Nurdin, *Bu Slim dan Pak Bil: Kisah tentang Kiprah Guru "Multiple Intelligences" di Sekolah*, Bandung: MLC, 2004
- Ihsan, Hamdani, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Latipah, Eva, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pedagogia, 2014.
- Lita, *Cooperative Learning Robert E Slavin*, Bandung: PT Nusa Media, 2009.

- Maimunah, Siti, “*Penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe Student Teams-Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2013.
- Mulyono, “*Penerapan Metode Student Teams-Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Prestasi Anak dalam Pembelajaran Bidang Studi PKN Kelas V di MI MIM Pare, Mondokan, Sragen, Tahun Ajaran 2010/2011*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2011.
- Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012.
- Nata, Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 2001.
- Pangesti, S., Zulaela, Gunardi, dan HerniUtami. *Metode Statistika*. Yogyakarta: FMIPA UGM. 2004.
- Relvan, Eman. “*Pendekatan Multi Kecerdasan Menurut Gardner dan Implikasinya bagi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2005
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Safaria, T. *Interpersonal Intelligence*, Yogyakarta: Asmara Books, 2005.
- Safrina, Egi. “*Konsep Multiple Intelligences dan Implementasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Jenjang Sekolah Dasar (Studi Pemikiran Howard Gardner)*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2014
- Slavin, R. E. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2003.

- Sujiono, Yuliani Nuraini dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: PT Indeks, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi, dan Praktiknya*. Jakarta: PT. BumiAksara, 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Suwadi, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Yakin, Miftakhu Kusnul, “*Penanaman Ranah Afektif Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Teams-Achievement Divisions (STAD) dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas VIII SMP Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/ 2010*”. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2010.
- Yaumi, Muhammad dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Zuriah, Nurul, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Lampiran I

KUESIONER KECERDASAN INTERPERSONAL

Identitas pengisi kuesioner:

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Isilah jawaban pertanyaan sesuai dengan pendapat dan keadaan anda yang sebenarnya, jawaban dijamin kerahasiaanya, dan tidak mempengaruhi nilai.
2. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang sudah tersedia.
3. Mohon pertanyaan dijawab, tanpa ada yang terlewati.
4. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas.
5. Terima kasih atas ketersediaan anda untuk mengisi kuesioner ini.

Butir Kuesioner:

1. Apakah anda selalu menjenguk teman anda ketika teman anda sakit?
 - 1. Tidak pernah
 - 2. Kadang-kadang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
2. Apakah anda selalu memberitahu jika teman anda bertanya tentang PR?
 - 1. Tidak pernah
 - 2. Kadang-kadang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
3. Apakah anda selalu membantu ketika teman anda bertanya mengenai materi pelajaran yang belum jelas?
 - 1. Tidak pernah
 - 2. Kadang-kadang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
4. Apakah teman anda selalu mengikuti cara atau gaya anda dalam suatu hal?
 - 1. Tidak pernah
 - 2. Kadang-kadang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
5. Apakah anda selalu bisa mempengaruhi teman anda saat anda menawarkan sesuatu?
 - 1. Tidak pernah
 - 2. Kadang-kadang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
6. Apakah anda selalu menampilkan ekspresi yang mampu memikat perasaan orang lain ketika anda berbicara?
 - 1. Tidak pernah
 - 2. Kadang-kadang

- 3. Sering
 - 4. Selalu
7. Apakah anda selalu tersenyum dan menyapa teman anda saat bertemu?
- 1. Tidak pernah
 - 2. Kadang-kadang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
8. Apakah anda selalu mudah akrab dengan teman yang baru anda kenal?
- 1. Tidak pernah
 - 2. Kadang-kadang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
9. Apakah anda selalu mudah mengingat nama orang lain?
- 1. Tidak pernah
 - 2. Kadang-kadang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
10. Apakah anda selalu mudah mengingat wajah orang lain?
- 1. Tidak pernah
 - 2. Kadang-kadang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
11. Apakah anda selalu mudah beradaptasi dengan lingkungan yang baru?
- 1. Tidak pernah
 - 2. Kadang-kadang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
12. Apakah anda selalu menggunakan volume yang sesuai ketika berbicara dengan orang lain?
- 1. Tidak pernah
 - 2. Kadang-kadang

- 3. Sering
 - 4. Selalu
13. Apakah anda selalu merasakan apa yang dirasakan teman anda, ketika dia curhat dengan anda?
- 1. Tidak pernah
 - 2. Kadang-kadang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
14. Apakah anda selalu menjadi pendengar yang baik ketika teman anda berbicara?
- 1. Tidak pernah
 - 2. Kadang-kadang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
15. Apakah anda selalu menghentikan aktivitas anda ketika orang lain mengajak anda untuk mengobrol?
- 1. Tidak pernah
 - 2. Kadang-kadang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
16. Apakah anda selalu meminta bantuan orang lain ketika anda mempunyai masalah?
- 1. Tidak pernah
 - 2. Kadang-kadang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
17. Apakah anda selalu mengetahui emosi teman anda melalui ekspresi wajah?
- 1. Tidak pernah
 - 2. Kadang-kadang
 - 3. Sering
 - 4. Selalu
18. Apakah anda selalu berusaha memahami perasaan teman anda dalam setiap percakapan?

- 1. Tidak pernah
- 2. Kadang-kadang
- 3. Sering
- 4. Selalu

19. Apakah anda selalu merasa nyaman ketika anda memulai percakapan?

- 1. Tidak pernah
- 2. Kadang-kadang
- 3. Sering
- 4. Selalu

20. Apakah anda selalu bisa berlapang dada jika ada kritik dari teman-teman yang tidak sependapat dengan anda?

- 1. Tidak pernah
- 2. Kadang-kadang
- 3. Sering
- 4. Selalu

21. Apakah anda selalu bisa mengkondisikan suasana kelas ketika kelas sedang ramai?

- 1. Tidak pernah
- 2. Kadang-kadang
- 3. Sering
- 4. Selalu

22. Apakah anda selalu memberi nasehat kepada teman anda?

- 1. Tidak pernah
- 2. Kadang-kadang
- 3. Sering
- 4. Selalu

23. Apakah anda selalu mengulang perkataan anda ketika ada teman anda yang tidak memahaminya?

- 1. Tidak pernah
- 2. Kadang-kadang
- 3. Sering
- 4. Selalu

24. Apakah anda selalu mengalihkan atau mengakhiri percakapan yang tidak menarik minat anda?
- 4. Tidak pernah
 - 3. Kadang-kadang
 - 2. Sering
 - 1. Selalu
25. Apakah anda selalu pura-pura tidak tahu ketika melihat teman anda tidak bisa mengerjakan PR?
- 4. Tidak pernah
 - 3. Kadang-kadang
 - 2. Sering
 - 1. Selalu
26. Apakah anda selalu membiarkan teman anda berkelahi?
- 4. Tidak pernah
 - 3. Kadang-kadang
 - 2. Sering
 - 1. Selalu
27. Apakah anda selalu merasa kurang dipercaya oleh teman-teman anda?
- 4. Tidak pernah
 - 3. Kadang-kadang
 - 2. Sering
 - 1. Selalu
28. Apakah anda selalu *di-bully* oleh teman-teman anda?
- 4. Tidak pernah
 - 3. Kadang-kadang
 - 2. Sering
 - 1. Selalu
29. Apakah anda selalu merasa kurang bisa menampilkan ekspresi yang memikat perasaan, ketika anda mengobrol dengan teman-teman anda?
- 4. Tidak pernah
 - 3. Kadang-kadang

- 2. Sering
 - 1. Selalu
30. Apakah anda selalu merasa kurang nyaman berada diantara teman yang baru anda kenal?
- 4. Tidak pernah
 - 3. Kadang-kadang
 - 2. Sering
 - 1. Selalu
31. Apakah anda selalu memilih teman yang sesuai dengan status sosial?
- 4. Tidak pernah
 - 3. Kadang-kadang
 - 2. Sering
 - 1. Selalu
32. Apakah anda selalu merasa tidak tahu apa yang harus anda lakukan ketika bertemu dengan teman baru?
- 4. Tidak pernah
 - 3. Kadang-kadang
 - 2. Sering
 - 1. Selalu
33. Apakah anda selalu kurang bisa memahami apa yang dipikirkan teman anda?
- 4. Tidak pernah
 - 3. Kadang-kadang
 - 2. Sering
 - 1. Selalu
34. Apakah anda selalu hanya ingin diperhatikan oleh teman-teman anda?
- 4. Tidak pernah
 - 3. Kadang-kadang
 - 2. Sering
 - 1. Selalu
35. Apakah anda selalu merasa malas memperhatikan teman anda ketika bercerita mengenai apa yang dirasakannya?

- 4. Tidak pernah
- 3. Kadang-kadang
- 2. Sering
- 1. Selalu

36. Apakah anda selalu kurang bisa mengendalikan diri ketika berbicara dengan orang lain?

- 4. Tidak pernah
- 3. Kadang-kadang
- 2. Sering
- 1. Selalu

37. Apakah anda selalu diam ketika ada diskusi kelompok?

- 4. Tidak pernah
- 3. Kadang-kadang
- 2. Sering
- 1. Selalu

38. Apakah anda selalu tidak peduli apa yang dipikirkan oleh orang lain tentang anda?

- 4. Tidak pernah
- 3. Kadang-kadang
- 2. Sering
- 1. Selalu

39. Apakah anda selalu acuh tak acuh ketika teman anda sedang mempunyai masalah?

- 4. Tidak pernah
- 3. Kadang-kadang
- 2. Sering
- 1. Selalu

40. Apakah anda selalu kurang bisa memahami apa yang dirasakan teman anda?

- 4. Tidak pernah
- 3. Kadang-kadang
- 2. Sering
- 1. Selalu

Lampiran II : Hasil Observasi Peneliti tentang uji coba Metode STAD

No	Perlakuan	Observasi I (17/10/2015)	Observasi II (24/10/2015)	Observasi III (31/10/2015)	Observasi IV (7/11/2015)	Observasi V (14/11/2015)
1	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
2	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
3	Guru membagikan lembar kegiatan siswa	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
4	Setiap kelompok berdiskusi sampai semua anggota kelompok paham dengan materi tersebut	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
5	Setiap siswa mengerjakan soal yang bersifat individu dan tidak boleh saling membantu	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
6	Setiap kelompok mengoreksi jawaban dari kelompok lain	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
7	Penghargaan diberikan kepada kelompok dengan rata-rata poin tertinggi	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
8	Guru memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari siswa	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana

Lampiran III : Uji Validitas

		Skor Total
Item 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.298* .042 47
Item 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.458** .001 47
Item 3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.402** .005 47
Item 4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.383** .008 47
Item 5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.259 .079 47
Item 6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.332* .023 47
Item 7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.365* .012 47
Item 8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.269 .067 47
Item 9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.515** .000 47
Item 10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.514** .000 47
Item 11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.556** .000 47
Item 12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.569** .000 47
Item 13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.407** .005 47
Item 14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.540** .000 47
Item 15	Pearson Correlation	.583**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	47
Item 16	Pearson Correlation	.380*
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	47
Item 17	Pearson Correlation	.421**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	47
Item 18	Pearson Correlation	.324*
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	47
Item 19	Pearson Correlation	.497**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	47
Item 20	Pearson Correlation	.490*
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	47
Item 21	Pearson Correlation	.335*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	47
Item 22	Pearson Correlation	.407**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	47
Item 23	Pearson Correlation	.393**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	47
Item 24	Pearson Correlation	.499**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	47
Item 25	Pearson Correlation	.484**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	47
Item 26	Pearson Correlation	.543**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	47
Item 27	Pearson Correlation	.569**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	47
Item 28	Pearson Correlation	.317*
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	47
Item 29	Pearson Correlation	.549**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	47
Item 30	Pearson Correlation	.350*
	Sig. (2-tailed)	.016

	N	47
Item 31	Pearson Correlation	.484**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	47
Item 32	Pearson Correlation	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	47
Item 33	Pearson Correlation	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	47
Item 34	Pearson Correlation	.509**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	47
Item 35	Pearson Correlation	.509**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	47
Item 36	Pearson Correlation	.368*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	47
Item 37	Pearson Correlation	.435**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	47
Item 38	Pearson Correlation	.418**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	47
Item 39	Pearson Correlation	.190
	Sig. (2-tailed)	.202
	N	47
Item 40	Pearson Correlation	.437**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	47
Skor Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	47

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran IV
UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	106.96	203.520	.240	.894
ITEM2	107.11	201.401	.420	.891
ITEM3	107.09	203.210	.354	.892
ITEM4	106.91	203.167	.304	.893
ITEM6	107.00	203.826	.287	.893
ITEM7	107.00	202.391	.315	.892
ITEM9	107.11	199.793	.479	.890

ITEM10	107.06	198.278	.487	.890
ITEM11	107.00	198.000	.521	.889
ITEM12	107.02	197.586	.531	.889
ITEM13	107.11	201.315	.362	.892
ITEM14	107.11	197.401	.513	.889
ITEM15	107.11	196.184	.548	.889
ITEM16	106.87	201.418	.313	.893
ITEM17	106.85	200.347	.360	.892
ITEM18	107.21	201.867	.277	.893
ITEM19	106.81	199.549	.448	.890
ITEM20	106.85	199.347	.438	.890
ITEM21	106.98	202.586	.281	.893
ITEM22	107.04	202.172	.367	.892
ITEM23	107.06	200.496	.327	.893
ITEM24	106.77	199.444	.458	.890
ITEM25	106.74	200.281	.449	.890
ITEM26	106.68	199.309	.520	.889
ITEM27	106.87	196.592	.529	.889
ITEM28	106.94	203.018	.272	.893
ITEM29	106.77	198.574	.516	.889
ITEM30	106.94	201.974	.305	.893
ITEM31	106.83	198.144	.418	.891
ITEM32	107.15	195.912	.549	.889
ITEM33	107.21	194.258	.587	.888
ITEM34	106.98	196.847	.446	.890
ITEM35	106.87	198.288	.475	.890
ITEM36	107.23	202.357	.300	.893
ITEM37	106.89	199.880	.377	.892
ITEM38	106.83	201.014	.376	.891
ITEM40	106.74	201.194	.407	.891

Lampiran V

KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN

No.	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Kontrol	Ekperimen	Kontrol	Eksperimen
1	87	87	105	133
2	84	85	102	125
3	86	86	107	130
4	83	83	95	127
5	90	91	100	128
6	88	87	105	131
7	82	81	98	131
8	83	85	113	135
9	88	85	103	124
10	85	85	102	125
11	85	85	97	126
12	86	88	107	138
13	79	84	99	127
14	86	86	101	125
15	88	91	107	136
16	83	84	104	130
17	80	83	105	130
18	88	87	104	126
19	83	83	108	131
20	80	81	103	131
21	77	78	110	131

22	85	86	98	127
23	89	90	104	132
24	84	86	107	129



Lampiran VI

UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	24	85.29	3.057	78	91
Posttest	24	129.50	3.683	124	138

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		24	24
Normal Parameters ^a	Mean	85.29	129.50
	Std. Deviation	3.057	3.683
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.134
	Positive	.121	.134
	Negative	-.129	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.630	.654
Asymp. Sig. (2-tailed)		.822	.785
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran VII

UJI NORMALITAS KELAS KONTROL

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	24	84.54	3.336	77	90
Posttest	24	103.50	4.314	95	113

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		24	24
Normal Parameters ^a	Mean	84.54	103.50
	Std. Deviation	3.336	4.314
Most Extreme Differences	Absolute	.114	.088
	Positive	.080	.084
	Negative	-.114	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.557	.430
Asymp. Sig. (2-tailed)		.916	.993
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran VIII
UJI HOMOGENITAS VARIANSI

1. PRE TEST

Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.565	1	46	.456

2. POST TEST

Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.373	1	46	.544

Lampiran IX
UJI T PRE TEST

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
NILAI Equal variances assumed	.565	.456	.812	46	.421	.750	.924	-1.109	2.609
Equal variances not assumed			.812	45.654	.421	.750	.924	-1.110	2.610

Lampiran X

UJI T POST TEST

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
NILAI Equal variances assumed	.373	.544	22.456	46	.000	26.000	1.158	23.669	28.331
Equal variances not assumed			22.456	44.897	.000	26.000	1.158	23.668	28.332

Lampiran XII
GAMBARAN PEMBELAJARAN

No.	Mata Pelajaran	Jam pelajaran dalam kurikulum sesuai Permen	Jml jam pel. tambahan	Untuk kelas
A. Mata Pelajaran				
1	Pendidikan Agama	2	1	VII, VIII, IX
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	-	
3	Bahasa Indonesia	4	2	VII, VIII, IX
4	Bahasa Inggris	4	-	
5	Matematika	4	-	
6	Ilmu Pengetahuan Alam	4	1	VII, VIII, IX
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	-	
8	Seni Budaya	2	-	
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	-	
10	Teknologi Informasi dan Komunikasi/Komputer	2	-	
B. Muatan Lokal				
1	Bahasa Jawa	2	-	
C. Pengembangan Diri		2*)	-	

Jenis kegiatan pengembangan diri dan Ekstrakurikuler :

<p>Kegiatan Pengembangan Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Home Industri b. Membatik c. Prakarya d. Menjahit 	<p>Kegiatan Ekstrakurikuler:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pramuka b. Desain Grafis dan Video c. Seni Suara d. Futsal
--	---

Sumber Belajar

No.	Jenis Sumber Belajar	Sesuai rasio jumlah kelas/ jumlah siswa	Baik	Kurang baik	Tidak Ada
1	Ruang Perpustakaan	ya	√		
2	Ruang Laboratorium				
	a. IPA	ya	√		
	b. Bahasa				√
	c. Matematika				√
	d. IPS				√
	e. lainnya....				
3	Ruang Keterampilan	Ya		√	
4	R. Media / Pusat Sumber Belajar	ya	√		
5	Ruang Komputer	ya	√		
6	Lapangan olahraga	Tidak	√		
7	Klinik mata pelajaran				√
8	Alat Peraga				
	a. IPA	ya	√		
	b. Bahasa				√
	c. Matematika	Tidak		√	
	d. IPS				√
9	Alat Praktik				
	a. Ketrampilan	Tidak	√		
	b. Kesenian	Tidak	√		
	c. Penjaskes	Ya	√		
	Media				
	a. OHP	ya	√		
	b. Audio player				√
	c. Radio				√
	d. Vidio player	ya	√		
	e. Televisi	ya	√		
	f. Slide proyektor	ya	√		
	g. Komputer	ya	√		
	h. Papan display/ majalah dinding	ya	√		
	i. CD/Cassete model pembelajaran	ya	√		
11	Lingkungan	ya	√		

Lampiran XIII

GAMBARAN UMUM SARANA DAN PRASARANA

No	Sarana dan Prasarana Sekolah	Jumlah (unit)	Luas (M2) Per Unit	Kondisi
1.	Ruangan			
A.	Ruang Akademik			
1)	Ruang kelas	9	46	Baik
2)	Laboratorium sains	1	48	Baik
3)	Lab Komputer	1	48	Baik
4)	Lab Bahasa			
5)	Lab..			
6)	Ruang Olah Raga			
7)	Perpustakaan	1	48	Baik
8)	Ruang seni			
9)	Ruang keterampilan	1	48	Baik
B	Ruang Non Akademik			
1)	Ruang Kepala Sekolah	1	12	Baik
2)	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	12	Baik
3)	Ruang Guru	1	54	Baik
4)	Ruang Reproduksi			
5)	Ruang Tata Usaha	2	36	Baik
C	Ruang Pelengkap			
1)	Ruang ibadah	1	176	Baik
2)	Ruang koperasi sekolah			
3)	Ruang pramuka dan PMI			
4)	Ruang konseling	1	48	Baik
5)	Ruang serbaguna			
6)	Toilet	10	4	Baik
7)	Ruang kesehatan murid	1	48	Baik
2.	FURNITURE			
A	Furniture akademik	14		Baik
B	Furniture non akademik	7		Baik
C	Furniture pelengkap	3		Baik

Lampiran XIV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP PIRI 1 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (Tarikh)

Kelas/ Semester : IX / I

Alokasi waktu : 4 x 40 menit

I. Standar Kompetensi

Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara (Tarikh)

II. Kompetensi Dasar

Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran.

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

- a. Menjelaskan pengertian sejarah masuknya Islam di Nusantara
- b. Menjelaskan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia
- c. Menjelaskan faktor-faktor penyebaran dan pengembangan agama Islam

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pelajaran peserta didik dapat:

- a. Menjelaskan pengertian sejarah masuknya Islam di Nusantara
- b. Menjelaskan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia

- c. Menjelaskan faktor-faktor penyebaran dan pengembangan agama Islam

V. Karakter Siswa yang Diharapkan

Religius, rasa ingin tahu, tanggung jawab, demokrasi, komunikatif

VI. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian sejarah masuknya Islam di Nusantara
- b. Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia
- c. Faktor-faktor penyebaran dan pengembangan agama Islam

VII. Pendekatan/ Metode/ Strategi Pembelajaran

Pendekatan : Keimanan, Fungsional, Discovery

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan.

Strategi : *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- Siswa menjawab salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah, kemudian berdoa bersama.
- Siswa melakukan absensi kelas.
- Siswa menyebutkan materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- Siswa mendapatkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

b. Kegiatan inti (60 menit)

Eksplorasi (20 menit)

- Siswa mendengarkan penjelasan materi tentang sejarah perkembangan Islam di Nusantara
- Siswa dibagi menjadi 5 kelompok.
- Setiap kelompok mendapatkan 2 kertas.

Elaborasi (30 menit)

- a) Masing-masing kelompok berdiskusi terkait apa yang ada pada kertas sampai semua anggota kelompok paham dengan materi tersebut
- b) Setiap siswa mengerjakan kuis yang bersifat individu dan tidak boleh saling membantu.
- c) Penghargaan diberikan kepada kelompok dengan rata-rata poin tertinggi.

Konfirmasi (10 menit)

Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran untuk meluruskan dan menjelaskan kembali materi yang kurang difahami siswa

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Post test
- Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Siswa mendapatkan tugas individual untuk dikerjakan di rumah.

- Siswa mendapatkan gambaran tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Proses pembelajaran berakhir dengan do'a bersama dan salam penutup.

IX. Sumber Belajar/ Bahan/ Alat

a. Sumber :

- Yasir. S. Ali, 2009, *Pendidikan Agama Islam 3*, Yogyakarta, Yayasan PIRI
- Multahim, dkk., 2007, *Pendidikan Agama Islam 3*, Jakarta, Yudhistira.
- Mochammad Cholis, dkk, 2010, PAI Malang, Universitas Negeri Malang.

b. Bahan : lembar kerja, hasil kerja siswa

c. Alat : LCD, kertas, spidol, papan tulis.

X. Penilaian

Teknik : tes tulis dan tes lisan

Bentuk : pilihan ganda dan isian

Contoh Instrumen :

1. Berikut ini merupakan saudagar muslim yang menyebarkan agama Islam di Nusantara, *kecuali*....
 - a. Gujarat
 - b. Arab
 - c. Persia
 - d. Mesir
2. Perkawinan merupakan salah satu faktor penyebaran dan pengembangan agama Islam dalam bidang.....
 - a. Pendidikan

- b. Perdagangan
 - c. Sosial dan kemasyarakatan
 - d. Kemanusiaan
3. Pendiri kerajaan Demak yaitu.....
 4. Ulama yang menyebarkan agama Islam di pulau Jawa disebut
 5. Lagu Dhandanggula diciptakan oleh sunan

Yogyakarta, 7 November 2015

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru PAI

Purwiyadi, S.Pd

Nurningsih, S.Ag

NIP. 19600610 198502 1 002

Lampiran XIV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP PIRI 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (Fikih)
Kelas/ Semester : IX / I
Alokasi waktu : 6 x 40 menit (3 x pertemuan)

XI. Standar Kompetensi

Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah

XII. Kompetensi Dasar

1. Menyebutkan pengertian dan ketentuan haji dan umrah

XIII. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian Haji dan Umroh serta dasar hukumnya.
2. Menjelaskan syarat-syarat Haji dan Umroh.
3. Menjelaskan rukun dan wajib Haji serta perbedaan antara keduanya.
4. Menjelaskan rukun Umroh.
5. Menjelaskan sunnah Haji dan Umroh.
6. Menjelaskan larangan-larangan pada waktu melaksanakan ibadah Haji dan Umroh.
7. Menunjukkan dalil naqli terkait dengan ibadah Haji dan Umroh.
8. Menjelaskan hikmah dan fungsi ibadah Haji dan Umroh.
9. Menjelaskan bentuk-bentuk pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh.

10. Menjelaskan tata cara pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh.
11. Memperagakan pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh dengan melakukan manasik Haji di sekolah.

XIV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pelajaran peserta didik dapat:

- a. Menjelaskan pengertian Haji dan Umroh serta dasar hukumnya.
- b. Menjelaskan syarat-syarat Haji dan Umroh.
- c. Menjelaskan rukun dan wajib Haji serta perbedaan antara keduanya.
- d. Menjelaskan rukun Umroh.
- e. Menjelaskan sunnah Haji dan Umroh.
- f. Menjelaskan larangan-larangan pada waktu melaksanakan ibadah Haji dan Umroh.
- g. Menunjukkan dalil naqli terkait dengan ibadah Haji dan Umroh.
- h. Menjelaskan hikmah dan fungsi ibadah Haji dan Umroh.
- i. Menjelaskan bentuk-bentuk pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh.
- j. Menjelaskan tata cara pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh.
- k. Memperagakan pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh dengan melakukan manasik Haji di sekolah.

XV. Karakter Siswa yang Diharapkan

Religius, rasa ingin tahu, tanggung jawab, demokrasi, komunikatif

XVI. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian Haji dan Umroh serta dasar hukumnya.
- b. Syarat-syarat Haji dan Umroh.
- c. Rukun dan wajib Haji serta perbedaan antara keduanya.
- d. Rukun Umroh.
- e. Sunnah Haji dan Umroh.

- f. Larangan-larangan pada waktu melaksanakan ibadah Haji dan Umroh.
- g. Dalil naqli terkait dengan ibadah Haji dan Umroh.
- h. Hikmah dan fungsi ibadah Haji dan Umroh.
- i. Bentuk-bentuk pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh.
- j. Tata cara pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh.
- k. Pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh dengan melakukan manasik Haji di sekolah.

XVII. Pendekatan/ Metode/ Strategi Pembelajaran

- Pendekatan : Keimanan, Fungsional, Discovery
 Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan.
 Strategi : *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*

XVIII. Langkah-langkah Pembelajaran

d. Kegiatan Awal (10 menit)

- Siswa menjawab salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah, kemudian berdoa bersama.
- Siswa melakukan absensi kelas.
- Siswa menyebutkan materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- Siswa mendapatkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

e. Kegiatan inti (60 menit)

Eksplorasi (20 menit)

- Siswa mendengarkan penjelasan materi tentang hukum Islam tentang Haji dan Umrah
- Siswa dibagi menjadi 5 kelompok.

- Setiap kelompok mendapatkan 2 kertas.

Elaborasi (30 menit)

- d) Masing-masing kelompok berdiskusi terkait apa yang ada pada kertas sampai semua anggota kelompok paham dengan materi tersebut
- e) Setiap siswa mengerjakan kuis yang bersifat individu dan tidak boleh saling membantu.
- f) Penghargaan diberikan kepada kelompok dengan rata-rata poin tertinggi.

Konfirmasi (10 menit)

Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran untuk meluruskan dan menjelaskan kembali materi yang kurang difahami siswa

f. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Post test
- Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Siswa mendapatkan tugas individual untuk dikerjakan di rumah.
- Siswa mendapatkan gambaran tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Proses pembelajaran berakhir dengan do'a bersama dan salam penutup.

XIX. Sumber Belajar/ Bahan/ Alat

d. Sumber :

- Yasir. S. Ali, 2009, *Pendidikan Agama Islam 3*, Yogyakarta, Yayasan PIRI
- Multahim, dkk., 2007, *Pendidikan Agama Islam 3*, Jakarta, Yudhistira.
- Mochammad Cholis, dkk, 2010, PAI Malang, Universitas Negeri Malang.

e. Bahan : lembar kerja, hasil kerja siswa

f. Alat : LCD, kertas, spidol, papan tulis.

XX. Penilaian

Teknik : tes tulis dan tes lisan

Bentuk : pilihan ganda dan isian

Contoh Instrumen :

1. Berikut ini merupakan syarat-syarat haji, *kecuali*....
 - a. Islam
 - b. Baligh
 - c. Merdeka
 - d. Tertib
2. Kriteria mampu dalam syarat haji yaitu.....
 - a. Sehat jasmani
 - b. Aman dalam perjalanan
 - c. Sehat Rohani
 - d. Memiliki biaya

Yogyakarta, 17 Oktober 2015

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru PAI

Purwiyadi, S.Pd

Nurningsih, S.Ag

NIP. 19600610 198502 1 002



LAMPIRAN XV

PEMBELAJARAN PAI DI KELAS KONTROL



LAMPIRAN XVI

PEMBELAJARAN PAI DI KELAS EKSPERIMEN





PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3668
7124/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/VI/496/11/2015 Tanggal : 30 November 2015
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : NAFIATUN NADHIROH
No. Mhs/ NIM : 11410198
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dra. Retty Trihadiati
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KONSEP KECERDASAN INTERPERSONAL HOWARD GARDNER DAN PENERAPANNYA MELALUI METODE KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX SMP PIRI 1 YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 30 November 2015 s/d 29 Februari 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

NAFIATUN NADHIROH



Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 30-11-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP Piri 1 Yogyakarta
5. Yhs



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nafiatun Nadhiroh
Nomor Induk : 11410198
Jurusan : PAI
Semester : IX
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : KONSEP KECERDASAN INTERPERSONAL HOWARD GARDNER
DAN PENERAPANNYA MELALUI METODE KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX SMP
PIRI 1 YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 21 September 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 21 September 2015

Moderator

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 19630705 199303 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/137/2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 01 September 2015

Kepada Yth. :

Bapak Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 01 September 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Nafiatun Nadhiroh
NIM : 11410198
Jurusan : PAI
Judul : **KONSEP KECERDASAN INTERPERSONAL HOWARD GARDNER DAN PENERAPANNYA MELALUI METODE KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX SMP PIRI 1 YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nafiatun Nadhiroh

NIM : 11410198

Pembimbing : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

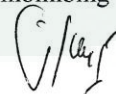
Judul : KONSEP KECERDASAN INTERPERSONAL HOWARD GARDNER DAN PENERAPANNYA MELALUI METODE KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX SMP PIRI 1 YOGYAKARTA

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Senin	7/9/2015	Revisi Bab I	
2.	Kamis	15/9/2015	Acc Bab I	
3.	Selasa	24/11/2015	Revisi Bab II	
4.	Kamis	26/11/2015	Acc Bab II	
5.	Senin	30/11/2015	Revisi Bab III	
6.	Kamis	3/12/2015	Acc Bab III	
7.	Selasa	8/12/2015	Revisi Bab IV	
8.	Kamis	10/12/2015	Acc Bab IV	
9.	Senin	14/12/2015	Acc Bab I, II, III, IV	

Yogyakarta, 21 September 2015
Pembimbing



Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 19630705 199303 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : **NAFIATUN NADHIROH**
NIM : **11410198**
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Dr. Moch. Fuad, M.Pd.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

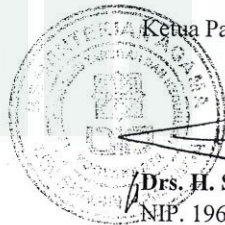
90 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

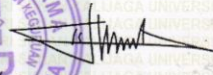
Nama : NAFIATUN NADHIROH
NIM : 11410198
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMK N 1 Nglipar Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Muhammad Qowim, S.Ag. M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **97,38 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

an Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NAFIATUN NADHIROH
NIM : 11410198
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 14 Desember 2015

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1868.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nafiatun Nadhiroh**
Date of Birth : **March 17, 1994**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **June 6, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	42
Total Score	417

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 16, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرتا



مركز التنمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2610.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Nafiatun Nadhiroh

تاريخ الميلاد : ١٧ مارس ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ يوليو ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٨ يوليو ٢٠١٤

المدير
الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٠٠٣ ١٩٩١ ٠٩ ١٩٦٣





SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

Nafiatun Nadhiroh

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012
bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

A

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan
Pembantu Dekan III
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Yuli Lestari
NIM. 0948 0014



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Nafiatun Nadiroh
NIM : 11410198
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Akhmad Rifa'i
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

NAFIATUN NADHIROH

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


mengetahui,

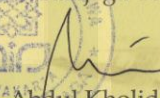
Yogyakarta, 16 September 2011

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil
NIP. 196009051986031006


Abdul Kholid
Presiden


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nafiatun Nadhiroh

Jenis Kelamin : Perempuan

Warga Negara : Indonesia

Tempat / Tgl Lahir : Grobogan / 17 Maret 1994

Alamat Asal : Dsn. Sobo, Ds. Jono RT 03 RW 06, Tawangharjo, Grobogan,
Jawa Tengah

Alamat e-mail : nafiatunnadhiroh@gmail.com

Hp : 085741678068

Agama : Islam

Pendidikan Formal :

1. SD N Jono 04
2. MTs. Puteri Sunniyyah Selo
3. MA Sunniyyah Selo
4. UIN SUKA Yogyakarta

Yogyakarta, 26 November 2015

Penulis

Nafiatun Nadhiroh